

Walau Utama Tidak Teladan

Sulit untuk mendeskripsikan secara tepat sebuah sosok dengan predikat utama. Ia terasa menjadi "lebih" ketika kita melihat kenyataan yang ada pada genggamannya. Contohnya Riri Fitri Sari. Beragam prestasi dan kerja keras telah menuntunnya pada sebuah prestasi lain. Mahasiswa Berprestasi Utama tingkat UI 1993.

Sebagai mahasiswa yang memperoleh kepercayaan menjadi "yang utama", Riri tidak menyangka bakal terpilih. Mahasiswa Teknik Elektro '89 ini berpendapat bahwa pada saat ini mungkin saja ia ada dalam keadaan prima, tapi tidak pada saat lain. Berbeda dengan seorang teladan yang harus terus menjadi teladan.

Meski tak menargetkan menang, Riri toh memiliki satu harapan. Bila menang, itu akan bermanfaat. Paling tidak kemenangan itu memang membawanya mewakili UI. Rencananya, bulan Agustus ia akan dikirim untuk pemilihan mahasiswa berprestasi utama tingkat nasional. "Memang berat membawa nama UI tapi Riri akan berusaha agar tidak berat," ujar mahasiswi yang pernah mengikuti Studi tentang PBB di Jenewa-Swiss ini sembari senyum.

Sikap tenang dan lebih suka menjalani apa yang akan terjadi juga tercermin dalam rencana masa depannya. Ia yang telah mendapat tawaran menjadi dosen, masih belum tahu apakah jalan itu yang akan dipilih. Ia lebih suka mengembalikan semua pada Tuhan. "Terserah Allah saja. Pokoknya jalan itu sudah ada. Dan Riri tinggal mengikuti saja," jawab Riri tenang.

Seakan tidak mengenal kata lelah, Riri yang kini sibuk menyelesaikan skripsi ini berusaha efektif

dalam waktu. Apalagi dengan prinsip yang mengharuskannya menjadi semakin baik dari hari ke hari. Karena itu ia mengharap para mahasiswa, untuk benar-benar 'concern' dengan waktu. "Soalnya saat ini kita berkompetisi dengan diri sendiri," ujar penggemar film dengan masalah-masalah klasik ini serius.

Perhatian cewek kelahiran Bukit Tinggi 7 Juli 23 tahun silam terhadap kemajuan teknologi telah ia buktikan dengan menjadi pembicara dalam Diskusi Mahasiswa Tentang Tinggal Landas SMUI Januari lalu. Ketika itu Riri mengemukakan makalah yang berjudul "Konsep-Konsep, Strategi, Pendekatan-Pendekatan dalam Perkembangan IPTEK di Indonesia."

Lantas, wanita yang enggan bicara soal pacar tapi mengaku senang dengan cowok yang 'bisa diajak bicara' ini, mencoba beranalisa. Menurut Riri, kurangnya usaha untuk pencapaian serta merasa puas terhadap apa yang sudah diperoleh adalah beberapa faktor penyebabnya. "Akhirnya banyak waktu kosong," ungkap Riri yang berharap Februari 1994 nanti akan sudah menyelesaikan studinya.

Konsep wanita ideal bagi Riri bukanlah wanita yang melulu berpikir tentang karir. Menurutnya wanita yang memilih karir hendaknya siap saat ia dibutuhkan dalam rumah tangga. "Memang berat. Karena itu berarti wanita harus berperan ganda, tapi itulah yang harus dilakukan," ujarnya penuh semangat. Satu hal lagi, "Jangan mempersoalkan gender dalam pekerjaan. Lihat wanita dengan segala kemampuannya." (ASM)

Nomor 60, Tahun XVI, Agustus 1993

SURAT PEMBACA

an surat harus diantarkan ke kantor mahasiswa atau identitas lainnya

Mahasiswa Utama UI 1993 adalah Riri Fitri Sari, mahasiswa Elektro UI angkatan 89. Untuk selengkapnya, anda dapat membaca artikelnya pada nomor ini. Semoga keinginan anda terpuaskan(red)

rga Besar SKK WARTA UI